



PENANAMAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN DI SMP AL-RIFA'IE

Iftin Mufariha, Ika Ratih Sulistiani, Ika Anggraheni

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: ¹bismillahiftin96@gmail.com, ²ika.ratih@unisma.ac.id,

³ika.anggraheni@unisma.ac.id

Abstrak

Education is an important thing in life. It is the thing that is behind Al-Rifa'ie junior High School to always create an educational institution that is in the environment of Pesantren. Researchers formulate problems, about what efforts teachers are doing to instill discipline, and what factors impede teachers in the discipline of disciplinary action. The above research is done with qualitative type. Data collection procedures are conducted using observation methods that are observations, interview methods that are using the path of verbal questions with research sources. According to the observation done then it can be known that with the establishment of a OSIS that works with Waka Kesiswaan SMP Al-Rifa'ie, the application of discipline at this time was realized as much as 60%. Factors that support the planting of discipline come from all parties, institutions, teachers, students and environment.

Kata Kunci : *discipline*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu hal yang sangatlah penting dalam kehidupan, dan merupakan hak dasar bagi manusia. Dalam hal ini pendidikan dapat diartikan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), dapat diartikan bahwa sikap, tingkah laku, ataupun karakter seseorang dapat diubah. Sebelumnya seseorang cenderung memiliki sifat yang kurang baik. Melalui pendidikan dengan pelatihan ataupun pengajaran proses pembentukan karakter akan terbentuk. Dari hal ini dapat diketahui pengertian kedisiplinan merupakan kepatuhan siswa atau peserta didik terhadap ketentuan-ketentuan yang ada, dilakukan terus menerus dan dalam waktu yang panjang serta tidak ada unsur paksaan dari orang lain. Di Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai Undang-Undang yang mengatur semua hal yang berkaitan dengan pendidikan, diantaranya adalah Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Penelitian yang terdahulu lebih banyak membahas tentang prestasi dan program harian ataupun tahunan. Maka dari itu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Al-Rifa'ie yang tepatnya berada di kabupaten Malang, peneliti menemukan bahwa penanaman kedisiplinan belum sepenuhnya dilaksanakan dan diperhatikan diantaranya seperti : terlambat masuk kelas dikarenakan jarak kamar dekat, tidak memakai kaos kaki, almamater dan membuat kegaduhan di depan kelas ketika jam kosong. Dalam kasus ini pentingnya pendidikan karakter yakni tentang penanaman kedisiplinan juga dapat membentuk serta menciptakan budaya disiplin di sekolah serta dapat meningkatkan mutu sekolah karena adanya hubungan antara kedisiplinan siswa dengan mutu sekolah. Sesuai dengan uraian di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul " Penanaman Nilai-nilai Kedisiplinan di SMP Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi" dari penelitian ini diharapkan dengan ditanamkannya kedisiplinan ini peserta didik mampu membawa kebiasaan disiplin tersebut di lingkungan rumahnya dan menerapkan dimanapun ia berada. Sehingga dalam hal ini dibutuhkan kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mengambil judul " Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan di SMP Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi Malang".

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, Menurut Fitrah & Luthfiyah (2017), sebuah study kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi Malang. Dimana yang menjadi target adalah siswa SMP Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi Malang. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, yakni melakukan pengamatan langsung terhadap target atau sasaran, metode wawancara, yakni kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti secara lisan untuk mendapatkan informasi dari sumber penelitian. Serta metode dokumentasi merupakan serangkaian proses pencarian dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa gambar atau tulisan dan sebagainya. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data,

memilih data, merangkum dan mengkerucutkan semua hasil penelitian dengan ringkas dan mudah di pahami.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Upaya Guru Dalam Menanamkan Kedisiplinan

Berdasarkan hasil observasi, upaya yang dilakukan untuk Penanaman kedisiplinan di SMP Al-Rifa'ie agar berlangsung maksimal adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk Kegiatan Organisasi Siswa (OSIS), yang mana di dalamnya terdapat program kerja yang fokusnya kepada kedisiplinan siswa. Seperti halnya melakukan pengontrolan atribut siswa, kehadiran siswa, dan pengondisian kegiatan sehari – hari siswa dan memastikan terlaksananya sebuah kegiatan. Memberikan sanksi atau takziran kepada siswa yang datang terlambat, tidak mengikuti upacara, ataupun yang kembali ke kamar tanpa izin.
- b. Bekerjasama dengan orang tua untuk saling memotivasi siswa, hal ini diperuntukkan dapat meningkatkan semangat belajar, membantu guru dalam mengontrol kedisiplinan maupun menerapkan kedisiplinan. Oleh karenanya hal ini bertujuan agar tidak bertolak belakang antar guru dan orang tua.
- c. Mengadakan sharing antara dengan guru kelas / guru BK
- d. Mengadakan rapat setiap bulan untuk mengevaluasi penanaman kedisiplinan yang sudah terealisasi

2. Faktor Penghambat Guru Dalam Penanaman Kedisiplinan SMP Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi

- a. Kurang efektifnya pelaksanaan kedisiplinan
- b. Kejenuhan siswa dalam belajar
- c. Siswa meremehkan peraturan yang sudah ditetapkan (contohnya: sering terlambat karena mereka menganggap jarak antara kamar dan kelas berdekatan)
- d. Siswa merasa dibedakan oleh guru, karena hal itu mereka membentuk suatu kelompok ilegal (geng) yang memiliki tujuan yang sama yakni dengan mengumpulkan asumsi – asumsi mereka hingga menimbulkan kepercayaan diri untuk melakukan pemberontakan

3. Faktor Pendukung Guru Dalam Penanaman Kedisiplinan SMP Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi

- a. Penerapan kedisiplinan dilakukan lebih efektif

- b. Perihal kondisi belajar dapat melengkapi sistem pembelajaran dengan adanya praktikum, kelas berpindah (*moving class*), hal ini agar siswa tidak jenuh dalam belajar

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Penanaman Kedisiplinan di SMP Al-Rifa’ie Gondanglegi Malang” maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya guru di SMP Al-Rifa’ie Ketawang Gondanglegi dalam menanamkan nilai kedisiplinan terhadap siswa dimulai dari yang terkecil terlebih dahulu dan dilakukan secara bertahap. Dimulai rapat bersama yayasan Pondok Modern Al-Rifa’ie, musyawarah dengan kepala sekolah, guru BK, dan guru-guru SMP Al-Rifa’ie untuk membentuk Kegiatan Organisasi Siswa (OSIS) tugas OSIS seperti mengkroscek atribut dan keterlambatan siswa . Selain itu upaya guru di SMP Al-Rifa’ie dalam menanamkan nilai kedisiplinan terhadap siswa adalah bekerjasama dengan orang tua untuk saling memotifasi siswa, Mengagendakan sharing antara siswa dengan guru kelas / guru BK, Mengagendakan rapat setiap bulan untuk evaluasi penanaman kedisiplinan yang sudah terealisasi. Oleh karena itu tujuan dibentuknya OSIS adalah membantu pihak sekolah dalam merealisasikan penanaman kedisiplinan.
2. Faktor yang menjadi penghambat guru di SMP Al-Rifa’ie Ketawang Gondanglegi dalam menanamkan kedisiplinan ada beberapa hal. Yaitu faktor internal maupun eksternal, yang meliputi: Kurang efektifnya pelaksanaan kedisiplinan, Kejenuhan siswa dalam belajar sehingga membawa buku terlarang seperti novel ketika proses pembelajaran berlangsung, Siswa meremehkan peraturan yang sudah ditetapkan (contoh : sering terlambat, karena jarak kamar dan kelas berdekatan), Siswa merasa dibedakan oleh guru, karena hal itu mereka membentuk suatu kelompok (geng) dengan tujuan mengumpulkan asumsi-asumsi mereka hingga menimbulkan kepercayaan diri untuk melakukan pemberontakan terhadap guru.
Kondisi kedisiplinan SMP Al-Rifa’ie baik namun kurang maksimal karena masih ditemukan pelanggaran yang dilakukan siswa, oleh karena itu untuk mengembalikan semangat belajar dan situasi yang kondusif dapat di dukung dengan sistem pembelajaran yang disertai dengan adanya praktikum, kelas berpindah (*moving class*) dimana sistem ini diperuntukkan agar siswa tidak bosan dalam belajar dan
Terdapat beberapa siswa yang masuk terlambat masuk kelas, tidak memakai atribut lengkap, serta masih meremehkan adanya peraturan yang ada. Maka dalam hal ini menanamkan perilaku positif seperti menanamkan kedisiplinan

tidaklah mudah, perlu adanya bantuan dari bapak ibu guru yang lain dan membentuk organisasi kegiatan siswa (OSIS). Metode yang digunakan menggunakan model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP merupakan pendekatan evaluasi yang berorientasi pada pengambil keputusan. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan perilaku siswa. Upaya penanaman kedisiplinan dan faktor-faktor penghambat dalam menanamkan kedisiplinan siswa. Upaya penanaman kedisiplinan dengan adanya koordinasi antara pihak sekolah, OSIS, dan orangtua. Sedangkan faktor pengahambatnya meliputi kondisi lingkungan, ekonomi, motivasi, dan keluarga.

Daftar Rujukan

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Fitrah, Muh & Luthfiyah. (2017), *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak
- Harlock, E.B. (2008). *Perkembangan Anak 2*. Jakarta : Erlangga
- Rahman. Arief. (2007). *Menyelami Samudera*, Surabaya : Era inovasi press
- Sulistiani, I. R. (2016). *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-manik dan Sedotan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. Vicratina: Jurnal Kependidikan dan Keislaman, Volume 10, No 2. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article>.
- Sulistiani, Ika Ratih. 2019. *Pendidikan Nilai, Budaya dan Karakter dalam Pembelajaran Matematika Dasar pada Sd/MI*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Agama Islam (1),38, <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/viewFile/166/169>.
- Sary, Yessi Nur Indah. 2012. *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish